

ABSTRAK

Bambang Solichan. 2021. Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih Ibadah Bagi Muslim Minoritas di Desa Kerta Buwana Kabupaten Tanah Bumbu. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Dra. Hj. Shapiah, M.Pd.I (II) Mahmudah, M.Pd.I

Kata Kunci: Pelaksanaan, Fiqih Ibadah, Muslim Minoritas

Fokus penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran fiqih ibadah dan faktor pendukung serta faktor penghambatnya terhadap muslim minoritas yang berada di Desa Kerta Buwana Kabupaten Tanah Bumbu. Sedangkan tujuannya adalah untuk mengetahui proses pembelajaran fiqih ibadah serta untuk mengetahui bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran fiqih ibadah tersebut.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Subjek penelitian ini adalah 10 kepala keluarga muslim yang berada di Desa Kerta Buwana. Sedangkan objek penelitiannya adalah pelaksanaan pembelajaran fiqih ibadah. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, selanjutnya diproses melalui editing, klasifikasi data, skoring dan intepetasi data. Sedangkan analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran fiqih ibadah bagi muslim minoritas di Desa Kerta Buwana sudah terlaksana khususnya pembelajaran shalat dan puasa di mushala Bahrul Ulum. Tetapi, kurangnya kesadaran sebagian masyarakat muslim yang berada di Desa Kerta Buwana akan pentingnya belajar agama mengakibatkan mereka juga kurang kualitas ibadahnya. Sedangkan, bagi mereka yang paham akan pentingnya mempelajari ilmu agama, sebagian mereka dengan inisiatif masing-masing mencari guru agama dan tempat menuntut ilmu ke luar desa untuk menambah pengetahuan mereka. Faktor pendukung proses pembelajaran fiqih ibadah muslim minoritas Desa Kerta Buwana yakni, dari niat dan kemauan masing-masing individu untuk mempelajari agama. Faktor lain yang mendukung yakni, adanya dorongan dari muslim lainnya agar lebih memprioritaskan belajar agama. Sedangkan faktor penghambatnya yakni, mereka yang terkendala baik belajar ataupun melaksanakan ibadah karena kurangnya kesadaran dari dalam diri masing-masing terhadap pentingnya belajar agama, sehingga keterbatasan pengetahuan serta ilmu agama ini yang mengakibatkan kualitas ibadah mereka menjadi kurang. Kemudian faktor lain berasal dari pengaruh lingkungan tempat tinggal mereka yang mayoritas non muslim, sehingga membuat sebagian muslim disana terpengaruh. Ditambah kurang lengkapnya sarana dan prasarana penunjang pendidikan tersebut, membuat sebagian dari mereka yang muslim enggan untuk belajar.